

ABSTRAK

Dina Kurniati

Uji Perbandingan Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Fraksi N-Heksan, Fraksi Metanol, dan Ekstrak Daging Buah Pare (*Momordica charantia* L.) Pada Kelinci Jantan Lokal (*Oryctolagus cuniculus*)

Buah pare (*Momordica charantia* L.) mengandung momordisin, karantin, saponin, flavonoid, steroid/triterpenoid, karbohidrat, alkaloid, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. Komponen seperti flavonoid, steroid, terpenoid yang dimiliki oleh buah pare dapat berperan dalam mempercepat aktivitas penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan aktivitas ekstrak etanol daging buah pare (*Momordica charantia* L.), fraksi n-heksan, dan fraksi metanol terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci jantan lokal (*Oryctolagus cuniculus*). Aktivitas ekstrak dan fraksi dalam penyembuhan luka sayat berdasarkan perbandingan pemberian ekstrak etanol daging buah pare (*Momordica charantia* L.), fraksi n-heksan, dan fraksi metanol dengan konsentrasi 50%. Data dianalisis menggunakan metode *One Way Anova* untuk menentukan perbedaan rata-rata diantara kelompok, data hasil uji *Anova* selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Tukey HSD* untuk membandingkan aktivitas setiap kelompok perlakuan terhadap proses penyembuhan luka. Hasil analisis data menggunakan metode *One Way Anova* dengan nilai signifikan $<0,001$ ($p < 0,05$). Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol, fraksi n-heksan dan fraksi metanol menunjukkan aktivitas penyembuhan dengan aktivitas yang lebih baik diberikan oleh fraksi metanol.

Kata kunci: buah pare, fraksi, penyembuhan luka, kelinci

ABSTRACT

Dina Kurniati

Comporative Test Of The Wound Healing Activity of N-Hexane Fraction, Methanol Fraction and Bitter Melon Fruit Extract (*Momordica charantia* L.) on Local Male Rabbits (*Oryctolagus cuniculus*)

Bitter melon (*Momordica charantia* L.) contains momordycin, carantin, saponins, flavonoids, steroids/triterpenoids, carbohydrates, alkaloids, vitamin A, vitamin B, and vitamin C. Components such as flavonoids, steroids, terpenoids possessed by bitter melon can play a role in accelerating wound healing activity. The purpose of this study was to determine the comparison of the activity of bitter melon fruit flesh ethanol extract (*Momordica charantia* L.), n-hexane fraction, and methanol fraction against incision wound healing in local male rabbits (*Oryctolagus cuniculus*). The activity of extracts and fractions in wound healing is based on the comparison of the administration of bitter melon fruit flesh ethanol extract (*Momordica charantia* L.), n-hexane fraction, and methanol fraction with a concentration of 50%. Data were analyzed using the *One Way Anova* method to determine the average difference between groups, the *Anova* test data were further analyzed using the *Tukey HSD* test to compare the activity of each treatment group on the wound healing process. The results of data analysis using the *One Way Anova* method with a significant value of $<0,001$ ($p<0,05$). The conclusion of the results showed that ethanol extract, n-hexane fraction and methanol fraction showed healing activity with better activity given by methanol fraction.

Keywords: bitter melon, fraction, wound healing, rabbits